

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SEKTOR *FINANCE*
YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

**YOLANDA VERONIKA
NIM : 20622118**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SEKTOR *FINANCE*
YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

NAMA : YOLANDA VERONIKA

NIM : 20622118

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR *FINANCE* YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2020-2022**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : YOLANDA VERONIKA
NIM : 20622118

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDN. 1025129302 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Afrivadi, S.T., M.E
NIDN. 1003057101 / Lektor

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR *FINANCE* YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2020-2022**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : YOLANDA VERONIKA

NIM : 20622118

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sebelas Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDN. 1025129302 / Lektor

Sekretaris,



Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak
NIDN. 1001089501 / Asisten Ahli

Anggota,



Masvitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Lektor

Tanjungpinang, 11 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Yolanda Veronika
NIM : 20622118
Tahun Angkatan : 2020
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.66
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
pada Sektor *Finance* yang Terdaftar di BEI Periode
2020-2022

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 11 Januari 2024
Penyusun,



YOLANDA VERONIKA
NIM : 20622118

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas izin dan ridha-Nya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Segala puji syukur tak henti-hentinya saya ucapkan kepada-Mu, karena Engkau telah menghadirkan orang-orang baik dan sangat berarti disekeliling saya. Orang-orang yang menemani saya disaat senang maupun susah, sehingga saya tidak menyerah dan dapat menyelesaikan kewajiban saya dengan baik.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya cintai dan saya sayangi

-Ibunda Rozita-

Pintu surgaku, Ibunda Rozita terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga, hingga pada akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan berada di posisi saat ini. Terima kasih atas segala bentuk semangat, nasihat, dan doa yang telah diberikan selama ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, bunda harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian di dalam hidup saya. *I love you more than everything.*

-Adikku Andre Yogi Saputra-

Adikku tercinta, Andre Yogi Saputra terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulisan menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih telah menjadi anak yang baik dan juga adik yang baik. Terima kasih selalu mau saat dimintai tolong. Terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada saya. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat, adikku. *I love you more.*

-Myself-

Perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, Yolanda Veronika terima kasih sudah mampu bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses yang telah dilalui. Berbahagialah selalu dimanapun dirimu berada, Yolanda.

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

Tiap kali kita merasa hidup ini berat, ingatlah bahwa kendali hidup kita tak berada dalam genggamana kita, tetapi ia berada dalam kendali Allah yang mengatakan :

“Bagiku semua itu mudah”

(QS. Maryam : 9)

Nasib tidak bisa diduga, takdir tidak bisa dirubah, tapi doa bisa merubah segalanya.

Nothing is imposible when Allah said “Kun fayakun”

(Ustadz Hanan Attaki)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah”

(Joko Widodo)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B. J. Habibie)

“Ada saatnya kamu capek dan harus berhenti sejenak. Menghela napas, menangis, berkeluh kesah, itu bukan pertanda enggak bersyukur. Kamu cuma sedang jadi manusia. Kalau sedihnya udah beres, jangan lupa lanjutin hidup”

(Fiersa Besari)

“Saya mengejar pendidikan bukan ingin terlihat hebat, tetapi untuk bundaku sebagai bukti bahwa dia berhasil memberikan pendidikan tinggi untuk saya dari hasil kerja kerasnya selama ini”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Finance* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022”**. Adapun penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan STRATA-1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, Program Studi Akuntansi.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis mendapatkan banyak dukungan, motivasi serta pelajaran yang sangat berharga dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M.HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
6. Bapak Muhammad Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih atas bimbingan, kritik, saran, kemudahan, dan selalu

meluangkan waktu disela kesibukan bapak. Terima kasih pak, semoga jerih payah bapak terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.

7. Bapak Afriyadi, S.T., M.E selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih telah memberikan arahan, saran dan kemudahan serta meluangkan waktu disela kesibukan bapak. Terima kasih pak, semoga jerih payah bapak terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
8. Bapak dan Ibu dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Bunda tercinta Rozita dan adik tersayang Andre Yogi Saputra yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, nasihat dan selalu memberikan inspirasi untuk terus dapat melangkah maju kedepan. Terima kasih atas waktu dan doa yang senantiasa dilangitkan dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Seluruh anggota keluarga besar penulis dan orang tua dari Aditya yang telah memberikan doa dan dukungan yang tulus terhadap penulis selama ini.
11. Aditya selaku seseorang yang tidak kalah pentingnya dikehidupan penulis, terima kasih telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah dan memberi semangat agar tidak pantang menyerah serta menjadi *support system* penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sevi Yanti Nursari, Rowaidah, Yi Wong, dan Dini selaku sahabat seperjuangan yang sudah menjadi tempat berbagi pendapat dan kesulitan selama masa perkuliahan serta selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

13. Teman-teman kelas Akuntansi Malam 1 angkatan 2020 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang memberikan *support* dan warna selama masa perkuliahan.
14. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas semuanya.
15. Terakhir untuk perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, diri saya sendiri, Yolanda Veronika yang sudah mampu beratahan dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Terima kasih karena tetap tegar dan ikhlas menjalani semua lika-liku yang ada, saya bangga pada diri saya sendiri semoga kedepannya bisa menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari dan berguna buat orang lain.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Tanjungpinang, 12 September 2023

Penulis

Yolanda Veronika
NIM. 20622118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	10
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Kegunaan Penelitian	11
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	11
1.5.2 Kegunaan Praktis	11
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan Teori	13
2.1.1 Nilai Perusahaan	13
2.1.2 Struktur Modal	16
2.1.3 Utang Jangka Panjang	19
2.1.4 Utang Jangka Pendek	20

2.1.5 Ekuitas Saham	22
2.2 Hubungan Antar Variabel	23
2.2.1 Hubungan Utang Jangka Panjang terhadap Nilai Perusahaan	23
2.2.2 Hubungan Utang Jangka Pendek terhadap Nilai Perusahaan	24
2.2.3 Hubungan Ekuitas Saham terhadap Nilai Perusahaan	25
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Hipotesis	26
2.5 Penelitian Terdahulu	27
2.5.1 Jurnal Nasional	27
2.5.2 Jurnal Internasional	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Jenis Data	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Populasi & Sampel	31
3.4.1 Populasi	31
3.4.2 Sampel	32
3.5 Definisi Operasional Variabel	34
3.6 Teknik Pengolahan Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.7.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif	36
3.7.2 Uji Chow	36
3.7.3 Uji Hausman	36
3.7.4 Uji Asumsi Klasik	37
3.7.4.1 Uji Normalitas	37
3.7.4.2 Uji Multikorelinearitas	37
3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas	38
3.7.5 Pengujian Hipotesis	38
3.7.5.1 Koefisien Determinan (R^2)	38
3.7.5.2 Uji Simultan (Uji F)	39

3.7.5.3 Uji Parsial t (Uji t- Test)	39
3.7.6 Pengujian Model	39
3.7.6.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	39
3.7.6.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	40
3.7.6.3 <i>Random Effect Model</i> (REM)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.2 Statistik Deskriptif	49
4.1.3 Model Estimasi Analisis Regresi Data Panel	51
4.1.3.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	51
4.1.3.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	52
4.1.3.3 <i>Random Effect Model</i> (REM)	53
4.1.4 Pemilihan Model Estimasi Analisis Regresi Data Panel	54
4.1.4.1 Uji Chow	54
4.1.4.2 Uji Hausman	54
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel	55
4.1.6 Uji Asumsi Klasik	56
4.1.6.1 Uji Normalitas	56
4.1.6.2 Uji Multikolinearitas	56
4.1.6.3 Uji Heterokedastisitas	57
4.1.7 Uji Hipotesis	57
4.1.7.1 Uji t	57
4.1.7.2 Uji R ²	58
4.1.7.3 Uji F	59
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap Nilai Perusahaan	59
4.2.2 Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Nilai Perusahaan	60
4.2.3 Pengaruh Ekuitas Saham terhadap Nilai Perusahaan	61
4.2.4 Pengaruh Utang Jangka Panjang, Utang Jangka Pendek dan Ekuitas	

Saham terhadap Nilai Perusahaan	62
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Kapitalisasi Pasar Saham Per Sektor Tahun 2020	2
Tabel 1.2	Data PBV Tahun 2020-2022	4
Tabel 3.1	Pemilihan Kriteria Sampel Menggunakan <i>Purposive Sampling</i>	33
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	33
Tabel 3.3	Gambaran Variabel dan Indikatornya	35
Tabel 4.1	Sampel Penelitian Setelah Outlier	41
Tabel 4.2	Kriteria Pengambilan Data Outlier	42
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.4	<i>Common Effect Model</i> (CEM)	51
Tabel 4.5	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	42
Tabel 4.6	<i>Random Effect Model</i> (REM)	53
Tabel 4.7	Uji Chow	54
Tabel 4.8	Uji Hausman	54
Tabel 4.9	Uji Multikolinearitas	56

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Sub Sektor <i>Finance</i>	1
Gambar 1.2	Grafik Pegerakan Nilai Perusahaan	5
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1	Uji Normalitas	56
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Data Populasi Penelitian
Lampiran 2	: Data Nilai Perusahaan (Y) Perusahaan Sektor <i>Finance</i> Tahun 2020-2022
Lampiran 3	: Data Utang Jangka Panjang (X_1) Perusahaan Sektor <i>Finance</i> Tahun 2020-2022
Lampiran 4	: Data Utang Jangka Pendek (X_2) Perusahaan Sektor <i>Finance</i> Tahun 2020-2022
Lampiran 5	: Data Ekuitas Saham (X_3) Perusahaan Sektor <i>Finance</i> Tahun 2020-2022
Lampiran 6	: Data Penelitian yang Diolah Menggunakan <i>EViews 12</i>
Lampiran 7	: Hasil Cek Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *FINANCE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022

Yolanda Veronika. 20622118. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
yolandaveronika25@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh utang jangka panjang, utang jangka pendek dan ekuitas saham secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *finance* yang terdaftar di BEI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Populasi adalah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yaitu 37 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Pengolahan data menggunakan *Eviews* 12 dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas serta uji hipotesis yaitu uji t, uji R^2 dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang jangka panjang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan tahun 2020-2022 dan ekuitas saham berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan tahun 2020-2022. Sedangkan utang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan tahun 2020-2022.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa utang jangka panjang dan ekuitas saham berpengaruh sedangkan utang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan tahun 2020-2022. Utang jangka panjang, utang jangka pendek dan ekuitas saham berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan tahun 2020-2022.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Utang Jangka Panjang, Utang Jangka Pendek, Ekuitas Saham

Dosen Pembimbing 1 : Muhammad Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA
Dosen Pembimbing 2 : Afriyadi, S.T., M.E

ABSTRACT

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE IN THE FINANCE SECTOR THAT IS LISTED ON THE IDX FOR THE PERIOD 2020-2022

Yolanda Veronika. 20622118. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
yolandaveronika25@gmail.com

The purpose of this study is to determine the effect of long-term debt, short-term debt and stock equity partially and simultaneously on company value in finance sector companies listed on the IDX.

The method used in this research is a quantitative method with secondary data type. Data collection techniques use literature studies and documentation. The population is 47 banking companies listed on the IDX in 2020-2022. The sampling technique used is purposive sampling. The sample is 37 banking companies listed on the IDX in 2020-2022. Data processing using Eviews 12 with descriptive statistical analysis techniques and panel data regression analysis. Classical assumption tests are normality tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests and hypothesis tests namely t tests, R^2 tests and F tests.

The results showed that long-term debt had a positive effect on company value in banking companies in 2020-2022 and equity shares had a negative effect on company value in banking companies in 2020-2022. Meanwhile, short-term debt does not affect the value of companies in the banking sector in 2020-2022.

The conclusion of the results shows that long-term debt and equity shares have an effect, while short-term debt has no effect on the value of companies in banking companies in 2020-2022. Long-term debt, short-term debt and equity shares simultaneously affect the company's value in banking companies in 2020-2022.

Keywords: *Company Value, Long-Term Debt, Short-Term Debt, Stock Equity*

Lecture Adviser 1 : Muhammad Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA

Lecture Adviser 2 : Afriyadi, S.T., M.E

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya peran pasar valuta asing di Indonesia dalam mendukung perkembangan ekonomi tidak hanya berlaku di Indonesia, tetapi juga berlaku di seluruh dunia. Salah satu fungsi utama sektor keuangan adalah sebagai perantara antara berbagai pelaku ekonomi. Ini berarti bahwa sektor ini menghubungkan mereka yang memiliki lebih banyak uang, seperti investor atau penyimpan dengan orang lain yang membutuhkan uang, seperti bisnis yang ingin berkembang atau individu yang ingin membeli rumah.

**Gambar 1.1
Sub Sektor *Finance***



Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Pasar modal sangat penting untuk kelangsungan perekonomian Indonesia. Pasar modal juga berfungsi sebagai tempat investasi bagi masyarakat dan bisnis. Saat ini, sebagian besar perusahaan bergerak dalam kegiatan investasi. Pasar modal memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia yang bertanggung jawab atas pengaturannya adalah PT BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu emiten keuangan terbesar di Indonesia yang memberikan informasi lengkap terkait perkembangan pasar modal Indonesia. Informasi terkait pergerakan saham diberikan

oleh BEI melalui media elektronik dan cetak. Mungkin ini dapat menjadi referensi bagi para investor yang berniat berinvestasi di pasar modal dengan memperoleh saham dari perusahaan yang tercatat di BEI. Sektor-sektor seperti perdagangan jasa, keuangan, investasi, infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate*, serta konstruksi merupakan bagian integral dari sektor jasa di BEI. Sektor Keuangan (*Finance*) merupakan salah satu bagian perusahaan yang terdaftar di BEI. Kapitalisasi pasar ialah hasil perkalian antara jumlah saham yang tersedia untuk diperdagangkan di pasar dengan harga saham saat ini. Untuk tahun 2020, sektor keuangan memiliki kapitalisasi pasar terbesar sebesar Rp 2.056 triliun atau 38,23% dari total kapitalisasi pasar. Sektor Pinjaman konsumen berada di urutan kedua dengan kapitalisasi pasar sebesar 14,59%, dan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi sebesar 11,29% (ID, 2020). Gambar di bawah ini menampilkan ukuran kapitalisasi pasar untuk kesembilan sektor tersebut:

Tabel 1.1
Kapitalisasi Pasar Saham Per Sektor Tahun 2020

No	Sektor	Kapitalisasi	Bobot
1	Finance	2.056.595.186.956.950.00	38,23%
2	Consumer	785.218.926.508.127.00	14,59%
3	Infrastructure, Utility & transportasi	607.272.412.284.739.00	11,29%
4	Trade & Services	528.101.480.828.417.00	9,82%
5	Basic Industry & Chemicals	517.047.673.511.057.00	9,61%
6	Construction, Property & Real Estate	294.444.112.007.381.00	5,47%
7	Mining	273.614.011.358.950.00	5,09%
8	Miscellaneous	251.301.843.060.685.00	4,67%
9	Agriculture	66.545.983.788.500.00	1,24%
Total		5.308.141.665.304.810.00	100%

Sumber : ID (2020)

Dari tabel 1.1 diatas, terlihat jelas bahwa kapitalisasi sektor *Finance* jauh melampaui semua sektor yang ada di pasar modal dan yang terkecil adalah *Agriculture*. Hal tersebut membuat penulis berminat untuk melakukan penelitian

lebih lanjut berkaitan dengan sektor *Finance* pada periode tahun 2020-2022. Sektor keuangan memainkan peran penting sebagai perantara antara berbagai pihak ekonomi. Sektor keuangan memungkinkan dana yang tidak dipakai untuk di alokasikan ke investasi yang menguntungkan dengan melakukan fungsi intermediasi ini. Investasi ini dapat meningkatkan produksi, inovasi serta lapangan kerja baru yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, sektor keuangan juga bertanggung jawab atas pembiayaan investasi. Ini termasuk memberikan pinjaman kepada pengusaha yang ingin mengembangkan bisnis mereka, membuat barang baru atau meningkatkan kapasitas produksi mereka. Selain itu, sektor ini membantu melalui modal ventura dan ekuitas yang memungkinkan bisnis kecil, seperti *startup* untuk berkembang. Karena perusahaan tidak akan dapat melaksanakan rencana pertumbuhannya bila mereka tidak memiliki dana yang cukup. Oleh karena itu, pembiayaan investasi ini sangat penting. Selain itu, sektor keuangan adalah bagian penting dari pengelolaan risiko. Sektor ini membantu orang dan bisnis melindungi diri dari risiko finansial yang tidak terduga dengan menyediakan berbagai macam instrumen keuangan, seperti asuransi dan derivatif. Ini menstabilkan ekonomi dan memungkinkan perusahaan beroperasi dengan lebih percaya diri.

Regulator keuangan bertanggung jawab untuk memastikan operasi bisnis keuangan aman dan sesuai dengan peraturan. Tujuannya adalah untuk menghindari kegagalan sistemik yang dapat berdampak negatif pada ekonomi secara keseluruhan. Akibatnya, sektor keuangan bertindak sebagai pilar ekonomi Indonesia dan membantu pertumbuhan ekonomi melalui intermediasi keuangan, pembiayaan investasi, pengelolaan risiko dan upaya menjaga stabilitas. Dalam konteks ini,

regulasi yang efektif dan pengawasan yang ketat oleh otoritas keuangan juga menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan dan keamanan sektor keuangan. Apabila sektor keuangan Indonesia kuat dan beroperasi dengan baik, ia akan memiliki kemampuan untuk terus berkembang dan berkembang dalam jangka panjang. Salah satu pasar modal di Indonesia adalah saham yang diklasifikasikan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) dan dikategorikan dalam jenis industri dan saham sektor. Sebagai bagian integral dari infrastruktur keuangan, pasar modal memainkan peran penting dalam mengalokasikan modal dan meningkatkan likuiditas ekonomi. Dengan 47 bank terdaftar pada tahun 2023, industri perbankan adalah salah satu sub sektor keuangan yang ada di BEI. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai perusahaan (PBV) masing-masing bank yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.2
Data PBV Tahun 2020-2022

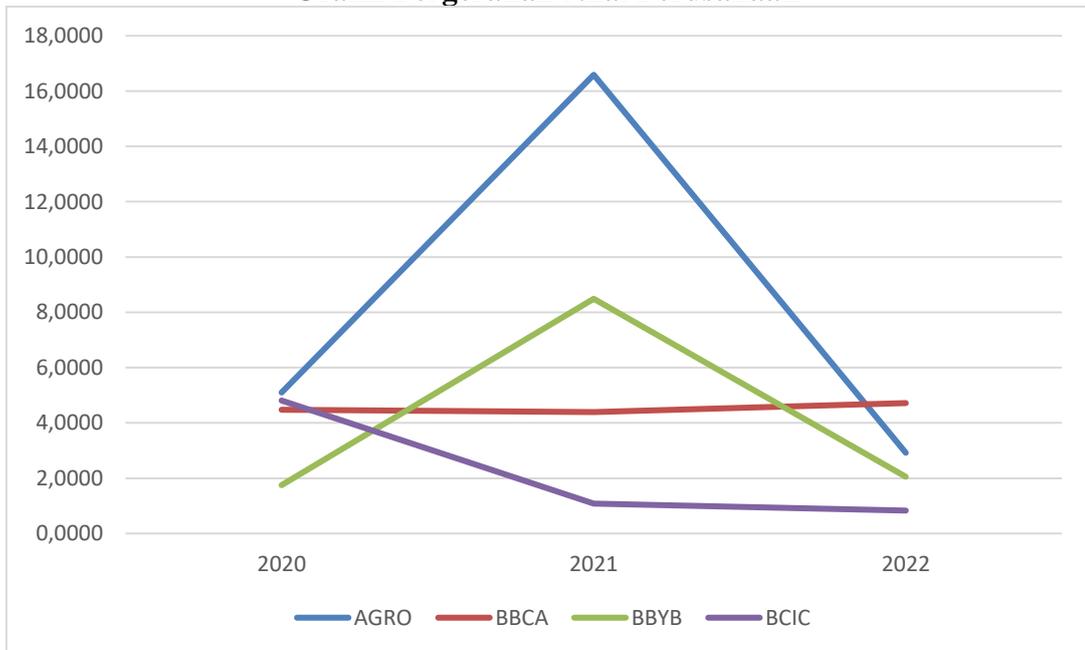
No.	Kode Saham	Nama Emiten	Nilai Perusahaan		
			2020	2021	2022
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	5,10	16,59	2,92
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	1,33	0,88	0,28
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	4,47	4,39	4,72
4	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk	2,21	1,37	0,61
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,01	0,99	1,21
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,55	2,11	2,44
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,90	0,85	0,66
8	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	1,75	8,49	2,05
9	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk	4,81	1,08	0,83
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	0,70	0,50	0,56

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

Selama periode 2020-2022, nilai perusahaan beberapa bank umum konvensional ditunjukkan dalam situasi fluktuatif, menurut data harga saham yang ditunjukkan tabel 1.2 tidak ada bank yang memiliki pasang surut yang sama. Seberapa besar nilai buku saham suatu perusahaan meningkat dapat terlihat dari rasio

harga ke nilai buku (PBV). Metode ini dipakai untuk menghitung nilai suatu bisnis. Selain itu, masyarakat menjadi lebih berhati-hati dengan uang mereka dan mengurangi kredit perbankan yang menyebabkan penurunan ini. Menyimpan uang lebih baik daripada membelanjakannya. Berdasarkan tabel diatas, maka dibagi menjadi beberapa bagian yang mengalami kenaikan, penurunan, stabil serta mengalami kenaikan dan penurunan selama tahun periode 2020-2022. Hal tersebut disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini :

Gambar 1.2
Grafik Pergerakan Nilai Perusahaan



Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

Menurut data yang diuraikan dalam tabel serta grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa Bank Raya Indonesia Tbk dan Bank Neo Commerce Tbk mengalami kenaikan nilai tahunan yang signifikan namun mengalami penurunan di tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank Central Asia Tbk menunjukkan stabilitas dengan nilai perusahaan cenderung stabil dari tahun 2020 hingga 2022, serta nilai perusahaan Bank Jtrust Indonesia yang terus turun dari tahun ke tahun.

Saat memulai bisnis di sektor keuangan terkhusus perusahaan yang telah *go public*, pendanaan atau permodalan adalah masalah utama karena karakteristik industri, seperti biaya investasi yang tinggi, syarat risiko yang tinggi dan tingginya tingkat ketidakpastian. Modal perusahaan menurut Dewi et al. (2014), memiliki dua bagian, yaitu modal sendiri dan modal asing. Struktur modal adalah gabungan modal sendiri dan modal asing dalam pembiayaan perusahaan. Definisi ini sesuai dengan yang diberikan oleh Khasanaha (2020), dengan kata lain struktur modal merupakan komposisi pendanaan yang berkelanjutan yang mencakup pertimbangan antara liabilitas jangka panjang dan ekuitas.

Perimbangan ini akan mempengaruhi tingkat risiko dan *return* yang diharapkan perusahaan seiring dengan peningkatan utang, risiko dan pengembalian. Akibatnya, kebijakan struktur modal perusahaan perlu mempertimbangkan risiko serta *return*. Dewi et al. (2014), percaya bahwa nilai saham perusahaan dapat dihitung menggunakan harga saham di bursa efek dibagi dengan nilai pasar per lembar saham dan ditambah dengan total utang, dengan asumsi nilai saham perusahaan akan meningkat secara langsung.

Struktur modal yang ideal sangat memengaruhi bagaimana sebuah bisnis menyeimbangkan risiko dan pengembalian yang diharapkan. Nilai saham di pasar modal adalah cara untuk mengetahui nilai perusahaan yang terdaftar atau *go public*. Nilai saham sebuah perusahaan meningkat seiring dengan nilainya. Ini sejalan dengan gagasan bahwa nilai bisnis dapat ditentukan sebagai jumlah uang yang bersedia dibayarkan pembeli apabila bisnis tersebut dijual. Potensi pertumbuhan bisnis dan ekspektasi pasar terhadap kinerjanya adalah nilai bisnis dalam situasi seperti ini.

Perusahaan yang belum *go public* bagaimanapun juga mempunyai nilai terkait potensi pertumbuhan dan nilai aset. Nilai bisnis akan dipengaruhi oleh kinerja finansialnya, nilai asetnya dan proyeksi pertumbuhannya di masa depan. Saat membuat keputusan terkait struktur modal baik tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh perusahaan maupun *return* yang diharapkan investor harus dipertimbangkan dengan teliti. Dalam analisis struktur modal metrik, seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dipakai untuk menunjukkan perbandingan antara utang, modal sendiri, dan aset. Ini adalah bagian penting dari menentukan struktur modal ideal.

Nilai pasar atau nilai perusahaan menunjukkan seberapa baik ataupun buruk manajemen mengelola asetnya yang diukur dari kinerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan mendatangkan keuntungan bagi pemegang sahamnya ketika harga sahamnya meningkat. Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sektor keuangan Indonesia memainkan peran yang sangat penting. Ini adalah prinsip ekonomi yang berlaku di seluruh dunia. Kualitas dan nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh struktur modalnya yang merupakan gabungan utang serta ekuitas yang dipakai perusahaan dalam mendanai investasi serta operasional.

Teori struktur modal yang diusulkan Modigliani dan Miller menyatakan komposisi utang dan ekuitas tidak memengaruhi nilai bisnis, penelitian telah mencapai banyak kesimpulan penting dari tinjauan literatur yang menyeluruh terkait struktur modal. Namun, teori-teori yang lebih baru seperti teori *trade-off* dan teori *packing order* Hertanti & Wardianto (2022), menunjukkan bahwa bisnis mempertimbangkan biaya utang, risiko dan asimetri informasi ketika mereka menentukan struktur modal yang ideal.

Bagaimana struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menurut penelitian di pasar modal Indonesia, kinerja keuangan perusahaan cenderung lebih baik ketika struktur modalnya seimbang. Selain itu, dalam *literature* internasional penelitian yang dilakukan oleh Mansur & Nizar (2019), menunjukkan seberapa penting sektor keuangan untuk pertumbuhan ekonomi. Mereka mengklaim bahwa pertumbuhan ekonomi didorong oleh sektor keuangan yang kuat karena perusahaan dapat memperoleh modal yang lebih murah. Ini mendukung gagasan bahwa pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan struktur modal yang tepat di sektor keuangan Indonesia. Nilai perusahaan baik yang sudah *go public* ataupun yang belum bergantung pada struktur modalnya. Untuk mencapai keseimbangan optimal antara pengembalian dan risiko ini ialah bagian pertimbangan penting di dalam manajemen keuangan perusahaan.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, struktur modal merupakan hal penting bagi manajemen keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Ini mengacu jumlah utang serta modal ekuitas atau saham yang dipakai perusahaan untuk membiayai investasi serta operasi. Kinerja dan nilai perusahaan di sektor keuangan sangat dipengaruhi pemilihan struktur modal yang tepat.

Pemilihan struktur modal yang tepat untuk industri keuangan harus mempertimbangkan banyak hal termasuk risiko yang dapat ditoleransi, peraturan hukum, tujuan strategis perusahaan dan kondisi pasar finansial saat ini. Untuk manajemen struktur modal yang efektif, analisis yang cermat dan perencanaan keuangan yang baik sangat penting, karena banyaknya hal yang berhubungan akan industri keuangan, evaluasi serta pengelolaan struktur modal menjadi lebih sulit bagi perusahaan yang terdaftar di BEI. Mencakup mengelola risiko finansial, melakukan

perhitungan yang hati-hati terkait modal yang harus ditempatkan dalam berbagai instrumen keuangan dan memastikan bahwa sumber dana perusahaan cukup untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham dan konsumen. Akibatnya, sektor keuangan Indonesia memainkan peran penting dalam mendorong laju ekonomi yang berkelanjutan. Ini adalah prinsip ekonomi dunia yang berlaku di seluruh dunia. Pada dasarnya, struktur modal perusahaan adalah salah satu elemen utama yang memengaruhi nilai dan kinerjanya. Untuk mendanai operasi dan investasi, seperti saham dan utang, perusahaan menggunakan struktur modalnya.

Hasil studi sebanding dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Muzayin & Trisnawati (2022), penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan informasi kuantitatif serta konsep teori yang diuraikan di atas, penulis sampai pada kesimpulan dari tahun 2020-2022, nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tidak dipengaruhi oleh struktur modal. Penelitian Haryono et al. (2017), regresi panel yang dipakai untuk menghasilkan hasil dengan menggunakan metode efek tetap menemukan bahwa struktur modal berdampak pada kinerja perusahaan secara kuadrat (*concave*), diukur dengan ROE, dengan titik maksimal utang ke ekuitas 1,95. Hasil ini menunjukkan jumlah utang yang memaksimalkan kinerja perusahaan, yaitu 1,95 kali jumlah modalnya. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa kinerja bisnis akan lebih baik dan struktur pemodal besar akan lebih buruk bila banyak kepemilikan institusional. Berdasarkan fenomena yang dijelaskan sebelumnya, penulis ingin menyelidiki penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Finance* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan semua hal yang disebutkan di atas, peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah utang jangka panjang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *finance* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
2. Apakah utang jangka pendek berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *finance* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
3. Apakah ekuitas saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *finance* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
4. Apakah utang jangka panjang, utang jangka pendek dan ekuitas saham berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor *finance* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?

1.3 Batasan Masalah

Supaya tidak terjadi perluasan atas pembahasan yang ingin dilakukan, peneliti membataskan permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh utang jangka panjang, utang jangka pendek dan ekuitas saham terhadap nilai perusahaan di setiap variabel hanya di proksikan dengan 1 jenis rasio yang di karenakan adanya keterbatasan data yang didapat dari laporan keuangan di www.idx.co.id.
2. Penelitian ini memfokuskan pemilihan objek dan sampel pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022 dikarenakan perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang memiliki jumlah emiten terbesar di sektor *finance*.
3. Perusahaan hanya menggunakan laporan keuangan yang ditulis dalam Rupiah.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh utang jangka panjang terhadap nilai perusahaan pada sektor *finance* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek terhadap nilai perusahaan pada sektor *finance* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekuitas saham terhadap nilai perusahaan pada sektor *finance* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan utang jangka panjang, utang jangka pendek dan ekuitas saham terhadap nilai perusahaan pada sektor *finance* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah kepustakaan dan literatur untuk dapat meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan dan juga dapat menjadi acuan bagi para peneliti berikutnya di masa depan. Terutama dalam mempelajari bagaimana nilai bisnis ini akan membantu bidang akuntansi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan akan membantu para pengambilan kebijakan dalam mempertimbangkan, memutuskan dan juga membuat keputusan. Selain itu, penelitian akan dilakukan dari tahun 2020-2022 untuk dapat memenuhi seberapa besar pengaruh kualitas ekuitas yang perusahaan miliki akan nilai perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan pada skripsi ini dibagi atas 5 bab agar skripsi ini lebih terarah dan sistematis, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua membahas mengenai tinjauan teori, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga membahas mengenai jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab kelima membahas mengenai kesimpulan dan saran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Suatu *value* akan diinginkan jika bernilai positif, maksudnya bermanfaat atau memudahkan penerima nilai untuk mencapai manfaat yang terkait dengan nilai tersebut. Sebaliknya jika suatu nilai bernilai negatif maka tidak diinginkan, maksudnya merugikan pihak yang menerimanya atau menyulitkan pihak yang berkepentingan sehingga *value* itu akan dihindari. Nilai perusahaan terkait erat dengan harga saham dan merupakan penilaian yang diberikan pemegang saham terhadap keberhasilan perusahaan (Ningrum, 2022). Karena investasi modal menunjukkan kepada manajer bahwa bisnis mereka dapat berkembang di masa depan, harga saham meningkat sebagai sinyal positif bagi nilai perusahaan. Ketika harga saham meningkat, nilai perusahaan juga meningkat (Ningrum, 2022).

Menurut Weston dan Copelan dalam Ningrum (2022), nilai perusahaan dapat diukur menggunakan:

a. *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio harga terhadap pendapatan atau PER merupakan rasio harga saham suatu perusahaan dengan laba per sahamnya. Rasio ini ditentukan oleh perubahan profitabilitas yang diharapkan di masa depan, dan semakin tinggi rasio PER, semakin besar kemungkinan suatu perusahaan akan berkembang dan meningkatkan nilainya.

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung PER, yaitu:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

Sumber : Fahmi (2020)

Keterangan:

PER = *Price earning ratio*

MPS = Harga pasar per saham

EPS = Laba per lembar saham

b. *Price to Book Value (PBV)*

PBV merupakan faktor penting lainnya yang perlu dipertimbangkan ketika menganalisis kondisi Perusahaan dimana pemegang saham akan mempertimbangkan dan memutuskan saham mana yang akan mereka beli dengan melihat nilai PBV. Rasio ini biasanya lebih besar dari satu apabila perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Rasio ini akan menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Rasio PBV yang lebih tinggi memberikan kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan karena tingkat penilaian perusahaan oleh pemegang saham dibandingkan dengan dana yang ditanamkan padanya. Dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kekayaan investor yang tinggi, tentunya pemilik perusahaan juga menginginkan hal ini. Untuk menghitung nilai perusahaan, rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Sumber : Fahmi (2020)

c. *Tobin's Q*

Pemenang hadiah nobel Amerika James Tobin menemukan Tobin's Q. Nilai pasar aset perusahaan ditambah biaya pengantiannya disebut Tobin's Q. Rasio Q lebih baik daripada rasio PBV karena rasio ini berkonsentrasi pada nilai perusahaan saat ini dibandingkan dengan biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya. Karena

memperkirakan biaya penggantian aktiva bisnis adalah tugas yang sulit, menghitung rasio Q secara akurat seringkali mengalami kesulitan (Ningrum, 2022). Untuk menghitung Tobin's Q, ini adalah rumusnya:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV)}$$

Sumber : Ningrum (2022)

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

EMV = Harga saham penutupan x jumlah saham yang beredar

D = Nilai buku dari total liabilitas

EBV = Nilai buku dari total aktiva

Berikut ini adalah beberapa komponen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sesuai dengan tingkat penjualan, aktiva, dan modal saham (Ningrum, 2022). Selain itu, rasio profitabilitas ini dapat digunakan untuk menentukan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengejar laba perusahaan.

Salah satu daya tarik bagi investor adalah profitabilitas, karena mencerminkan seberapa efisien suatu perusahaan dikelola dan perusahaan yang menguntungkan lebih menarik bagi investor. Akibatnya, permintaan saham perusahaan meningkat, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, yang tercermin pada harga sahamnya.

b. Kebijakan Dividen

Menurut Sartono dalam Ningrum (2022), kebijakan dividen menentukan apakah keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan sebagai keuntungan yang dapat digunakan untuk investasi di masa depan. Menurut Hanafi dalam Rutin et al. (2019), dividen adalah imbalan yang diterima investor. Selain keuntungan kapital, dividen harus sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham. Dua jenis dividen adalah dividen saham biasa, yang diberikan kepada investor setelah perusahaan menghasilkan keuntungan, dan dividen saham preferen, yang diberikan secara berkala.

c. Kebijakan Utang

Suatu keputusan pendanaan yang disebut kebijakan utang merupakan salah satu cara menentukan struktur modal yang tepat untuk suatu perusahaan. Risiko bisnis dapat meningkat karena biaya tetap yang timbul dalam bentuk pembayaran bunga tergantung pada jumlah pinjaman. Karena biaya bunga dapat mengurangi perhitungan pajak dan biaya pajak sebenarnya, pajak perusahaan dapat dijadikan alasan untuk menggunakan utang. Perusahaan dapat menggunakan utang sebagai kebijakan pembiayaan untuk mendorong pertumbuhannya. Penggunaan utang ini dapat ditafsirkan oleh pihak eksternal sebagai kemampuan perusahaan untuk mengatasi risiko bisnis atau memenuhi kewajiban di masa depan.

2.1.2 Struktur Modal

Menurut Levy dan Sarnat dalam Aryawati et al. (2022) memilih struktur modal yang tepat untuk bisnis sangat penting karena perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri harus tepat. Karena perbandingan tersebut akan berdampak langsung

pada keuangan bisnis. Struktur modal memberikan perusahaan dana jangka panjang yang bermanfaat. Manajemen struktur modal bertujuan untuk memastikan bahwa dana permanen perusahaan digunakan dengan cara yang paling menguntungkan. Struktur modal adalah proposi liabilitas-ekuitas perusahaan yang ditentukan oleh keputusan keuangannya.

Menurut Suad Husnan dalam Aryawati et al. (2022), struktur modal adalah struktur yang mengacu pada perbandingan antara sumber dana pinjaman dan modal sendiri. Jika utang jangka panjang dan jangka pendek dimasukkan, perbandingan ini disebut struktur finansial. Meskipun demikian perlu diingat bahwa utang jangka panjang terkadang merupakan utang jangka pendek namun selalu diperpanjang. Sebaliknya menurut Horne dan John dalam Irahmah et al. (2020), bagian dari pendanaan jangka panjang perusahaan adalah struktur modal yang terdiri dari utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa.

Dengan mempertimbangkan definisi yang berbeda-beda dari para ahli, struktur modal dapat didefinisikan sebagai cara sebuah perusahaan membiayai operasi dan investasi jangka panjangnya. Definisi ini mengacu pada perimbangan antara modal sendiri yang diperoleh dari ekuitas saham biasa dan utang jangka panjang seperti pinjaman. Struktur modal perusahaan dalam situasi seperti ini menunjukkan sumber pembiayaan tetap yang dapat dipakai untuk mendukung operasi jangka panjang. Ketidakseimbangan utang jangka panjang serta modal sendiri ini sangat memengaruhi nilai dan pengembalian yang diharapkan perusahaan. Akibatnya, pengelolaan struktur modal ialah komponen terpenting dari strategi keuangan perusahaan.

Menurut Petty et al dalam Aryawati et al. (2022), struktur modal dapat dibagi

menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Struktur modal sederhana, dimana perusahaan hanya menggunakan modal sendiri.
2. Struktur modal kompleks, dimana perusahaan menggunakan modal pinjaman selain modal sendiri.

Struktur modal setiap perusahaan tidak sama. Faktor-faktor berikut ini dapat mempengaruhi komposisi modal kerja, yaitu:

1. Karakter Bisnis
2. Faktor ekonomi
3. Peraturan pemerintah tentang pengelolaan kredit
4. Suku bunga yang berlaku
5. Jumlah uang yang beredar
6. Ketersediaan barang di pasar
7. Kebijakan internal perusahaan

Variabel ini termasuk dalam struktur karena dapat menunjukkan perbandingan utang, modal sendiri dan aset yang merupakan komponen struktur modal, yaitu:

a. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang bisa menunjukkan seberapa besar entitas menggunakan liabilitas untuk membiayai jumlah aktivasinya. Rumus rasio ini adalah:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Fahmi (2020)

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang dapat menunjukkan seberapa banyak perusahaan menggunakan ekuitas yang didapat melalui kewajiban apabila dibandingkan dengan ekuitas yang didapat dari modal sendiri. Rumus rasio ini adalah:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Sumber : Fahmi (2020)

Istilah "struktur modal" mengacu pada bagaimana berbagai sumber pembiayaan jangka panjang, seperti utang, ekuitas dan saham preferensi, terhubung satu sama lain. Dikarenakan struktur modal sangat berkaitan dengan nilai perusahaan, manajemen keuangan harus membuat keputusan penting. Struktur modal adalah pembiayaan jangka panjang perusahaan yang terutama diwakili oleh ekuitas dan kewajiban jangka panjang. Dalam hal struktur modal, terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

2.1.3 Utang Jangka Panjang

Ketika suatu perusahaan mulai berkembang pasti membutuhkan modal awal. Perusahaan mendapatkan modal dari investor dan utang jangka panjang selain dana pribadi. Salah satu tanggung jawab keuangan perusahaan adalah utang jangka panjang yang dibayar dalam waktu lebih dari satu tahun. Jatuh tempo pelunasan dapat berkisar antara lima dan dua puluh tahun, tergantung kesepakatan kedua belah pihak.

Utang jangka panjang biasanya adalah kewajiban yang berlangsung lebih dari sepuluh tahun. Utang jangka panjang menurut Oxtaviana & Khusbandiyah

(2016) adalah kewajiban perusahaan yang harus dilunasi lebih dari satu periode akuntansi. Jenis utang jangka panjang termasuk obligasi, utang hipotik, pendapatan diterima dimuka dan utang lainnya. Peminjam diharuskan untuk membayar bunga dan pokok pinjaman secara berkala selama lebih dari sepuluh tahun sesuai dengan perjanjian ini.

Utang jangka panjang ini biasanya dipakai dalam modernisasi atau ekspansi bisnis sebab jumlah modal yang diperlukan mencapai tujuan tersebut (Maulana & Safa, 2017). Oleh karena itu, sangat penting menjaga hubungan antara struktur modal perusahaan dan utang jangka panjang bagi keuangan perusahaan. Struktur modal perusahaan terdiri dari penggunaan berbagai jenis modal seperti saham, utang dan pinjaman. Utang jangka panjang merupakan pinjaman yang diberikan kepada perusahaan oleh kreditur dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Pinjaman ini diberikan dari sumber selain aset lancar dan tidak boleh melebihi total ekuitas.

Rumus :

$$\text{Utang Jangka Panjang} = \text{Ln Total Utang Jangka Panjang}$$

Sumber : Oxtaviana & Khusbandiyah (2016)

2.1.4 Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek merupakan ekuitas asing dengan jangka waktu paling lama satu tahun. Menurut Munawir dalam Maulana & Safa (2017), utang lancar utang keuangan yang juga dikenal sebagai utang jangka pendek yang dilunasi atau dibayar dengan aset lancar perusahaan dalam waktu satu tahun sejak tanggal neraca. Sedangkan menurut Efriyenty (2020), pendanaan untuk kepentingan jangka pendek perusahaan berasal dari utang jangka pendek. Jadi, penyelesaian utang jangka pendek harus dibayar dengan menggunakan aset lancar yang didapat dari kegiatan

operasional atau dengan mengambil utang jangka pendek baru.

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber : Fahmi (2020)

Utang jangka pendek sebagian besar terdiri atas kredit yang diperlukan dalam melakukan tindakan, seperti membeli barang atau jasa. Jenis-jenis kredit ini termasuk pada rekening koran menurut (Maulana & Safa, 2017):

a. Klausul Pembatalan

Bank dapat dengan sengaja membatalkan kredit di rekening koran bila bank mengetahui dengan pasti bahwa perusahaan yang bersangkutan dengan sengaja menggunakan kredit tersebut untuk tujuan yang tidak dapat dipertanggung jawabkan atau menyimpang.

b. Klausul Likuiditas Darurat

Bank dapat mengubah kredit rekening koran menjadi kredit wesel untuk mendapatkan uang tunai dengan klausul atau syarat ini.

c. Klausul Pemeriksaan

Bank dapat memeriksa, meninjau, dan mengawasi cara kredit yang diberikan kepada perusahaan dengan klausul atau syarat ini.

Menurut Sinarwati (2014), berikut adalah syarat apabila utang jangka pendek akan dianggap sudah pasti jika:

1. Kewajiban untuk membayar sudah pasti jika transaksi yang meyebabkannya telah terjadi.
2. Sudah dipastikan jumlah yang harus dibayarkan.

Selain membeli barang atau material dengan utang dagang, perusahaan terkadang meminjam uang untuk operasional (Sunaryo, 2018).

2.1.5 Ekuitas Saham

Ekuitas adalah hak yang dimiliki oleh seorang pemilik aset di sebuah perusahaan. Istilah ini sering dibicarakan di bidang ekonomi dan keuangan oleh pemegang saham dan pebisnis. Menurut Partomuan (2021), saham menunjukkan bahwa seseorang atau pihak tertentu terlibat dalam entitas terbatas. Dengan menyertakan modal, pihak tersebut memiliki akses ke aset, keuntungan, dan partisipasi dalam rapat umum pemegang saham perusahaan. Sehingga, ekuitas saham yang disebutkan di atas termasuk dalam ekuitas perusahaan dan terkait dengan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.

Menurut Sadeli (2018), ekuitas tidak termasuk nilai jual perusahaan karena merupakan bagian dari hak pemilik Perusahaan yaitu perbedaan antara aset dan kewajiban. Selain itu, ekuitas harus dilaporkan dengan cara yang jelas dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan akta pendirian yang berlaku. Untuk perusahaan perseorangan, ekuitas ini disebut modal, sedangkan untuk organisasi nonprofit, ekuitas ini disebut aktiva bersih untuk menghindari kesan pemilikan. Fakta-fakta yang ditemukan dalam ekuitas pemegang saham sangat penting karena menunjukkan hubungan antara perusahaan dan pemegang saham, karena konsep kesatuan usaha membedakan manajemen dan pemilik. Hak atas aset atau nilai yang tertanam dalam perusahaan disebut ekuitas pemegang saham.

Rumus:

$$Ekuitas = Aktiva - Kewajiban$$

Sumber : Sadeli (2018)

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan Utang Jangka Panjang terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Orientanti (2014), utang jangka panjang (utang tidak lancar) merupakan kewajiban yang tidak jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi. Utang ini meliputi pinjaman, obligasi dan wesel bayar. Pendanaan dengan utang biasanya merupakan sinyal yang baik karena akan dibutuhkan dana tambahan jika ada peluang investasi yang menguntungkan. Jika harga saham perusahaan meningkat di pasar bursa, investor akan memilih menggunakan utang daripada menerbitkan saham baru. Hal ini dikarenakan menerbitkan saham baru dianggap sebagai sinyal negatif yang akan menurunkan harga saham dan juga pendanaan menerbitkan saham baru akan jauh lebih mahal daripada menggunakan utang.

Manfaat lain dari suatu pembiayaan dengan utang jangka panjang adalah biaya bunga atas utang dapat mengurangi pendapatan kena pajak perusahaan. Semakin banyak utang, semakin tinggi harga saham. Ini karena penggunaan utang diharapkan dapat meningkatkan tingkat pengembalian perusahaan, yang pada akhirnya akan memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan modal yang dibutuhkan untuk beroperasi. Selain itu, penetapan kebijakan utang yang ideal mempengaruhi cara manajer bertindak. Utang meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi konflik keagenan. Peningkatan *leverage* juga meningkatkan kemungkinan masalah keuangan atau kebangkrutan. Khawatir akan kebangkrutan mendorong manajer untuk bekerja lebih keras untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini didukung dengan penelitian Pertiwi & Hermanto (2017), yang menyatakan bahwa utang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Utang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah ketika utang tersebut dapat dijadikan sebagai modal yang nantinya digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan untuk mendapatkan laba yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai utang jangka panjang yang tinggi mencerminkan perusahaan mempunyai rencana investasi jangka panjang yang baik. Hal ini yang dipandang investor sebagai laba di masa mendatang dengan harapan tingkat *expected return* yang tinggi oleh para investor dan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

2.2.2 Hubungan Utang Jangka Pendek terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Utami & Welas (2019), utang yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun disebut utang jangka pendek seperti pinjaman bank atau pinjaman dagang. Utang jangka pendek sendiri dapat dihitung menggunakan rumus *Current Ratio*, dimana semakin likuid utang jangka pendek sebuah perusahaan maka *Current Ratio*nya akan semakin tinggi. Tingkat *Current Ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas dan tingkat likuiditas yang tinggi pula sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor sehingga dapat berpengaruh kepada nilai perusahaan

Hal ini didukung dengan penelitian Purba & Mahendra (2022), yang menyatakan bahwa utang jangka pendek yang dihitung dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Current ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya penurunan harga pasar saham. Sedangkan *Current ratio* yang tinggi dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik yang dapat ditunjukkan melalui kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Dengan banyaknya permintaan saham dari para investor dan

calon investor maka dapat menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan.

Hal ini juga didukung dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Hasania et al. (2016), yang menyatakan bahwa utang jangka pendek yang dihitung menggunakan rumus *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Hubungan Ekuitas Saham terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Khoiriyah (2020), ekuitas saham adalah hak pemilik atas aset perusahaan setelah semua kewajiban dilunasi. Ekuitas suatu perusahaan dapat dihitung dengan mengurangi kewajiban perusahaan dari total aset perusahaannya. Ekuitas juga sering disebut dengan aset bersih atau aset yang dikurangi dengan kewajiban. Ekuitas sebuah perusahaan dapat berasal dari penambahan modal dari pemilik (investasi dari pemilik) ataupun laba dari kegiatan usahanya.

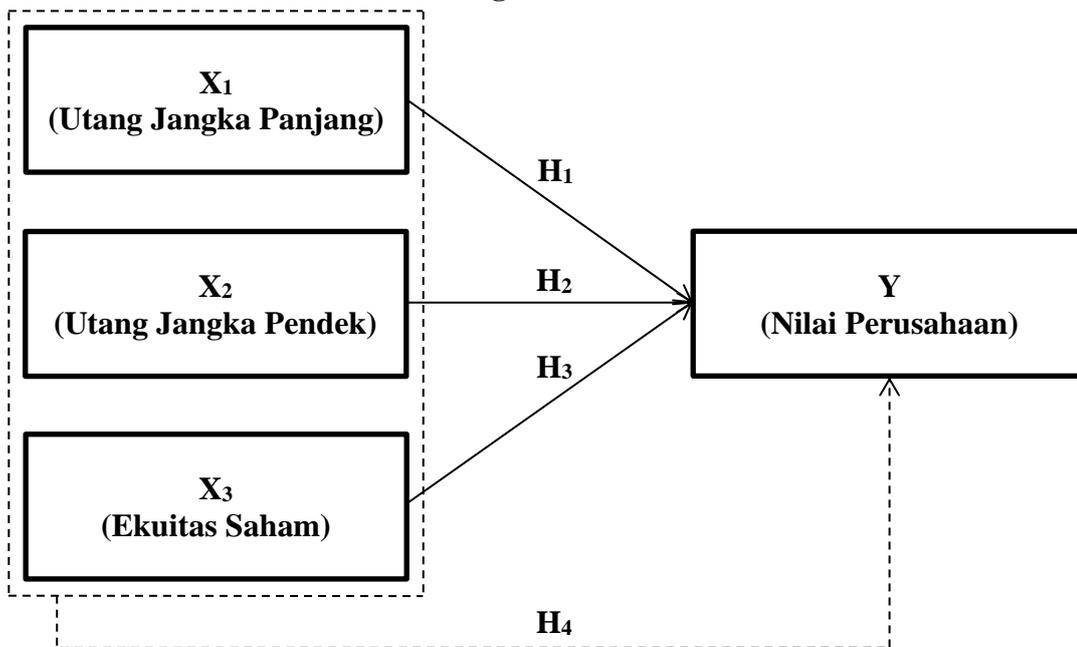
Menurut Marceline & Harsono (2017), meningkatnya jumlah ekuitas saham yang digunakan untuk perluasan usaha atau ekspansi akan meningkatkan harga saham perusahaan yang dapat berujung pada meningkatnya nilai perusahaan di mata para investor. Namun, semakin besar ekuitas yang digunakan akibat manajemen memperbesar utang maka akan memperbesar biaya operasional perusahaan yang dimana akan memperkecil laba perusahaan. Hal ini dapat merubah persepsi investor dalam mempertahankan modal mereka apakah tetap diinvestasikan atau menarik kembali modalnya apabila kebijakan tersebut dapat mengurangi laba perusahaan dikemudian hari. Ini berarti jumlah ekuitas saham yang tinggi tidak selalu berarti nilai perusahaan juga tinggi.

Hal ini didukung dengan penelitian D. A. I. Y. M. Dewi & Sudiarta (2017), yang menyatakan bahwa ekuitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan. Nilai ekuitas yang besar akan berdampak kepada perusahaan dan secara tidak langsung meningkatkan posisi *financial* perusahaan sehingga nilai perusahaan pun akan ikut tinggi. Namun, kesalahan dalam mengelola ekuitas akan mengakibatkan utang yang besar sehingga meningkatkan resiko keuangan karena ketidakmampuan perusahaan dalam membayar beban bunga dan utang, maka nilai perusahaan pun akan menurun.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2023)

—————> : Pengaruh Parsial

- - - - -> : Pengaruh Simultan

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini, yaitu berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta kerangka pemikiran yang disebutkan sebelumnya, yaitu:

H₁ : Diduga utang jangka panjang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada

sektor finance yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

H₂ : Diduga utang jangka pendek berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor finance yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

H₃ : Diduga ekuitas saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor finance yang terdaftar di BEI tahun 2020- 2022.

H₄ : Diduga utang jangka panjang, utang jangka pendek dan ekuitas saham berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor finance yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

2.5 Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan awal dalam melakukan penelitian ini, berikut adalah beberapa hasil temuan penelitian sebelumnya:

2.5.1 Jurnal Nasional

1. Haryono et al. (2017), melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan". Sampel penelitian adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2009-2012. Dengan regresi panel menggunakan metode *fixed effect*, penelitian ini menemukan bahwa struktur modal berpengaruh secara kuadratik terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa jika ada banyak struktur pemodal besar (MLSS), kinerja bisnis akan lebih buruk. Sebaliknya, jika ada banyak kepemilikan institusional, kinerja bisnis akan lebih baik.
2. Muzayin & Trisnawati (2022), melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran, Umur, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar

di BEI tahun 2017–2019)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif kuantitatif. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017 adalah subjek penelitian ini. Metode *purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan sampel, yang menghasilkan 15 perusahaan. Analisis regresi data panel digunakan. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil juga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas secara terpisah berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Faidah (2023), melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen untuk Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Rumah Tangga Teregistrasi ISSI Periode 2020–2022". Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari seluruh perusahaan yang memproduksi kosmetik dan produk rumah tangga, terdiri dari 10 perusahaan. 8 perusahaan dipilih dengan teknik sampel *purposive*, dan hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen sangat memengaruhi nilai perusahaan.

2.5.2 Jurnal Internasional

1. Mujino & Wijaya (2021), melakukan penelitian yang berjudul "*The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Asset Structure, and Company Size on the Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2019*". Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang

terdaftar selama periode 2013–2019. Metode sampel *purposive* digunakan untuk mengumpulkan sampel penelitian, yang menghasilkan sekitar 9 perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hanya kebijakan seperti utang, profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh kebijakan dividen untuk saat ini.

2. Hairudin & Desmon (2020), melakukan penelitian yang berjudul "*The Effect Of Capital Structure On Firm Value By Using Dividend Policy As An Intervening Variable (Study on Pharmaceutical Sub Sector Companies)*". Dengan menggunakan 5 perusahaan dalam subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 hingga 2016, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengukur pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Analisis jalur adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan, tetapi kebijakan dividen memiliki efek negatif terhadap nilai perusahaan. Kesimpulannya, kebijakan dividen dapat berfungsi sebagai penghubung antara struktur modal dan nilai perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dikarenakan jenis penelitian ini memiliki spesifikasi yang sistematis, terorganisir, dan direncanakan sejak awal, oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022), adalah pengumpulan data yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini dapat menggunakan alat survei serta analisis data statistik kuantitatif untuk menguji hipotesis.

Proses penelitian kuantitatif dapat menggunakan sampel dari populasi yang representatif agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian, maka dibutuhkan konsep ataupun teori dalam merumuskan sebuah hipotesis. Hipotesis ini kemudian dilakukan uji yang diperoleh dari pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan pengujian statistik sehingga dapat memberikan kesimpulan terkait hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini dikenal sebagai data sekunder. Menurut Sugiyono (2022), data sekunder merupakan data primer seperti tabel, grafik, bagan dan gambar yang diolah lebih lanjut agar lebih bermakna bila digunakan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku cetak, artikel / jurnal, dan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang efektif tidak hanya bergantung pada pengetahuan yang sudah

ada, tetapi juga informasi dalam bentuk data yang relevan yang dapat digunakan sebagai bahan peneliti untuk dipelajari. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara harus mengerti dan mempelajari teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini yang disebut dengan studi kepustakaan, pengumpulan data dapat digunakan dengan mencari sumber seperti buku, jurnal dan riset yang sudah pernah dilakukan (Adlini et al., 2022).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara dalam mengumpulkan dan mengkaji data melalui data yang telah tersedia sebagai sumber informasi. Pengumpulan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022, yang diambil dari www.idx.co.id, investing.com dan sahamee.com adalah metode dokumentasi online yang dipakai dalam penelitian ini.

3.4 Populasi & Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu kawasan umum yang meliputi subjek atau objek yang mempunyai ciri khusus tertentu dalam konteks penelitian. Handayani dalam Hasibuan (2022), menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari setiap aspek yang akan dibahas. Ini dapat termasuk anggota kelompok, peristiwa, atau bagian apa pun yang akan dipelajari. Untuk penelitian ini dari tahun 2020-2022, setiap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipakai. Studi ini akan melibatkan 47 emiten perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian, sebagian kecil populasi yang diambil dengan teknik tertentu dapat dipakai sebagai sampel untuk menggambarkan semua gejala populasi. Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri suatu populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sidauruk & Fatullah (2018), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti membuat pertimbangan tertentu ketika mengumpulkan sampel. Penulis mengambil teknik ini karena mengingat cukup besarnya anggota populasi dalam penelitian ini dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Sesuai dengan penelitian ini, maka tujuan dari penentuan teknik *purposive sampling* yang diambil adalah untuk mendapatkan keterangan yang tepat dan jelas sesuai fokus penelitian yang dimaksud. Sampel dipilih secara khusus untuk penelitian ini dan harus memenuhi persyaratan tertentu. Sampel yang tidak memenuhi persyaratan akan diabaikan atau tidak diambil. Berikut adalah kriteria untuk pengambilan sampel penelitian ini, yaitu:

- a. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2020-2022.
- b. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit selama tahun 2020-2022.
- c. Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
- d. Perusahaan perbankan yang lengkap daftar harga saham.

Tabel 3.1
Pemilihan Kriteria Sampel Menggunakan *Purposive Sampling*

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2020-2022	47
2	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit selama tahun 2020-2022	0
3	Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	0
4	Perusahaan perbankan yang tidak lengkap daftar harga saham	(2)
Sampel Penelitian (a)		45
Tahun Penelitian (b)		3 Tahun
Total Data (a x b)		135 Data

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampelnya adalah 45 perusahaan yang memenuhi kriteria penulis untuk tahun 2020–2022 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Emiten Perusahaan Perbankan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
8	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
9	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
16	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
17	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
18	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
20	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
21	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk

22	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
23	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
24	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
26	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
27	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
28	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
29	BNLI	PT Bank Permata Tbk
30	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
31	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
32	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
33	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
34	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
35	BVIC	PT Bank nVictoria International Tbk
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
37	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
38	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
39	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
40	MEGA	PT Bank Mega Tbk
41	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
42	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
43	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
44	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menghapus batasan yang lebih khusus dari ide dan tujuan untuk mencegah pengertian ganda. Ini memungkinkan pembuatan alat ukur yang sesuai dengan karakteristik variabel yang sudah didefinisikan. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel independen adalah Utang Jangka Panjang, Utang Jangka Pendek, dan Ekuitas Saham. Definisi, rumus dan skala pengukuran masing-masing variabel akan dijelaskan pada tabel dibawah ini, yaitu:

Tabel 3.3
Gambaran Variabel dan Indikatornya

No.	Variabel	Definisi Variabel	Skala
		Indikator	
1	Nilai Perusahaan (Y)	<p>Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi pemegang saham terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang diukur berdasarkan harga sahamnya (Ningrum, 2022).</p> <p>Indikator: $Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$ Sumber : Fahmi (2020)</p>	Rasio
2	Utang Jangka Panjang (X ₁)	<p>Utang jangka panjang adalah kewajiban perusahaan yang pelunasannya lebih dari satu tahun setelah tanggal neraca atau lebih dari satu periode akuntansi. Jenis utang jangka panjang, yaitu utang hipotik, utang obligasi, pendapatan diterima dimuka, dan utang lain-lain (Oxtaviana & Khusbandiyah, 2016).</p> <p>Indikator: $Utang\ Jangka\ Panjang = Ln\ Total\ Utang\ Jangka\ Panjang$ Sumber : Oxtaviana & Khusbandiyah (2016)</p>	Rasio
3	Utang Jangka Pendek (X ₂)	<p>Pendanaan kepentingan-kepentingan jangka pendek perusahaan disebut utang jangka pendek (Efriyenty, 2020).</p> <p>Indikator: $Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$ Sumber : Fahmi (2020)</p>	Rasio
4	Ekuitas Saham (X ₃)	<p>Hak atas aset atau nilai yang tertanam dalam perusahaan disebut ekuitas pemegang saham (Sadeli, 2018)</p> <p>Indikator: $Ekuitas = Aktiva - Kewajiban$ Sumber : Sadeli (2018)</p>	Nominal

Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2023)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data ekonometrika dan statistika diproses melalui *time*

series, *cross-section* dan panel menggunakan program komputer *EViews*. Dalam penelitian ini, istilah "seri waktu" dipakai untuk menggambarkan data ekonometrika dan statistika yang diolah dalam *format time series*, *cross-section* dan *panel*. Data *cross-section* di sisi lain adalah suatu perusahaan yang mengamati data harga saham yang meliputi sejumlah objek pada waktu tertentu selama 30 hari.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Selain data demografi peserta, peneliti akan memberikan informasi terkait variabel penelitian yang paling penting melalui penggunaan statistik deskriptif. Koefisien antar variabel, frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, dan modus), disperse (deviasi standar varian) dan koefisien dipakai dalam penjelasan ini. Selain itu, nilai modus, maksimum, minimum, standar deviasi, median, rata-rata dan median dipakai.

3.7.2 Uji Chow

Uji chow dapat dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang mana sebaiknya digunakan, apakah *commont effect model* atau *fixed effect model*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program *EViews*. Adapun ketentuan untuk pengujian Uji Chow, yaitu sebagai berikut:

1. Bila nilai probabilitas sudut F dan sudut chi-kuadrat lebih besar dari 0,05 H_0 diterima dan model regresi yang dipilih adalah *Commont Effect Model* (CEM).
2. Sebaliknya, H_0 ditolak bila nilai probabilitas kurang dari 0,05 dan model regresi *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih.

3.7.3 Uji Hausman

Untuk membandingkan model efek tetap dan acak, Uji Hausman dapat

dipakai untuk menjalankan tes ini dengan menggunakan program *EViews*. Berikut adalah kriteria Uji Hausman:

1. *Random Effect Model* (REM) menerima H_0 bila nilai probabilitas *cross-section* random lebih besar dari 0,05.
2. Sebaliknya, *Fixed Effect Model* (FEM) menolak H_0 bila nilai probabilitas *cross-section* random kurang dari 0,05.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai untuk memeriksa model regresi linier data panel dengan *Ordinary Least Square* (OLS):

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai agar mengetahui apakah variabel pengganggu ataupun residual dalam model regresi mempunyai distribusi normal. Distribusi model regresi harus hampir normal atau normal. Uji *Jarque-Bera* (J-B) dapat dipakai untuk menentukan apakah data tersebut memiliki distribusi normal (Meidiyustiani, 2016). Berikut adalah dasar yang dipakai untuk membuat keputusan:

1. Data dianggap berdistribusi normal bila nilai *Jarque-Bera* (J-B) kurang dari 2% dari tabel dan nilai probabilitas lebih dari 0,05.
2. Sebaliknya, data dianggap tidak berdistribusi normal bila nilai *Jarque-Bera* (J-B) lebih dari 2% dari tabel dan nilai probabilitas kurang dari 0,05.

3.7.4.2 Uji Multikolinearitas

Nilai korelasi antara variabel independen diperiksa melalui uji multikolinearitas. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang baik menunjukkan korelasi yang tinggi ataupun sempurna antara variabel independen (Meidiyustiani, 2016). Berikut adalah dasar pengambilan keputusan:

1. Bila nilai korelasi lebih dari 0,80 H_0 ditolak, maka terdapat masalah multikolinearitas.
2. Bila nilai korelasi kurang dari 0,80 H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan agar mengetahui apakah variasi residual dalam model regresi berbeda antara contoh. Uji Homoskedastisitas terjadi ketika variasi residual tetap sama. Bila tidak, uji tersebut disebut Heteroskedastisitas. Hiposkedastisitas adalah kriteria yang sangat bagus untuk model regresi. Uji *Glejser* meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen menguji Heteroskedastisitas (Meidiyustiani, 2016). Berikut adalah dasar pengambilan keputusan:

1. Bila nilai probabilitas kurang dari 0,05 H_0 ditolak, menunjukkan bahwa ada masalah Heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya, bila nilai probabilitas lebih dari 0,05 H_0 diterima, menunjukkan tidak ada masalah Heteroskedastisitas.

3.7.5 Pengujian Hipotesis

3.7.5.1 Koefisien Determinan (R^2)

Menurut uji koefisien determinasi (R^2), model memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel independen. Kelemahan dari tes ini adalah bias akan jumlah variabel independen yang dimasukkan. Tidak peduli seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, R^2 meningkat setiap kali satu variabel independen ditambahkan. Studi ini menggunakan R^2 yang dimodifikasi, yang mempunyai rentang nilai mulai dari 0 hingga 1. Nilai R^2 yang diubah

meningkat ketika nilainya semakin dekat dengan 1. Ini menunjukkan kemampuan model untuk menguraikan variabel dependen menjadi lebih baik (Meidiyustiani, 2016).

3.7.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Hipotesis uji simultan dipakai dalam menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara keseluruhan (Meidiyustiani, 2016). Tingkat signifikansi yang memasukkan nilai probabilitasnya dipakai untuk melakukan uji f. Bila kemungkinan H_0 atau H_a kurang dari 0,05 itu menunjukkan pengaruh bersamaan bila kemungkinan lebih dari 0,05 itu menunjukkan pengaruh tidak bersamaan.

3.7.5.3 Uji Parsial t (Uji t-Test)

Menurut Meidiyustiani (2016), dengan menggunakan nilai kemungkinan (*sig*) peneliti dapat memakai uji statistik t untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen. Nilai kemungkinan H_0 atau H_a diterima bila kurang dari 0,05 karena menunjukkan pengaruh parsial atau individual. Bila nilai kemungkinan lebih dari 0,05 H_0 atau H_a ditolak karena menunjukkan pengaruh tidak parsial atau individual.

3.7.6 Pengujian Model

3.7.6.1 Common Effect Model (CEM)

Dalam model efek umum, data seri *cross-section* atau waktu hanya digabungkan dan dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil *Ordinary Least Square* (OLS). Karena metode yang paling sederhana untuk model data panel tidak memperhatikan dimensi atau waktu, model ini menunjukkan *intersep* dan *slope* dari setiap variabel yang diamati sama untuk setiap objek yang diamati.

3.7.6.2 Fixed Effect Model (FEM)

Dengan asumsi setiap individu adalah parameter yang tidak diketahui, model ini berpendapat perbedaan antar individu dapat dikompensasikan oleh perbedaan bagian. *Fixed Effect Model* menggunakan metode variabel *dummy* untuk mengidentifikasi perbedaan antar perusahaan untuk memperkirakan data panel. Manajemen, motivasi dan budaya tempat kerja adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi cara orang melihat dunia. Kemiringan antara kedua perusahaan, bagaimanapun tidak berubah. Istilah tambahan untuk model estimasi ini adalah *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

3.7.6.3 Random Effect Model (REM)

Model ini menghitung data panel, di mana variabel pengganggu dihubungkan dengan dan lintas individu dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui perbedaan titik perpotongan dalam periode kesalahan antara masing-masing perusahaan, model efek acak dipakai. Keuntungan dari model efek acak ini adalah kemampuan untuk menghilangkan heteroskedastis. *Error Component Model (ECM)* adalah istilah tambahan untuk model ini. *Generalized Least Square (GLS)* adalah teknik yang tepat dalam mengakomodasi model efek acak ini bila komponen *error homokedastik* serta tidak ada gejala korelasi *cross-sectional*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 127–130.
- Aryawati, A. N. P., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, M. N. O., Widiniaesih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., & Amali, L. M. (2022). Manajemen Keuangan. In T. Media (Ed.), *Tahta Media Group* (Cetakan Pe).
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Idx Industrial Classification Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Go Public Bursa Efek Indonesia*, 2.
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2222–2252.
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1), 1–9.
- Efriyenty, D. (2020). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Widjaya Djaya Indah di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(1), 12–21.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.); Cetakan Ke). Alfabeta.
- Faidah, J. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen bagi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Rumah Tangga Teregistrasi ISSI Periode 2020-2022. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 695–706.
- Hairudin, & Desmon. (2020). The Effect of Capital Structure on Firm Value by Using Dividend Policy As An Intervening Variable (Study on Pharmaceutical Sub Sector Companies). *Diskursus Ilmu Manajemen STIESA (Dimensia)*, 17(01), 70–87.
- Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119–141.
- Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran

Perusahaan Struktur Modal, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 133–144.

Hasibuan, S. J. (2022). Pengaruh Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 4(3), 1–5.

Hertanti, D. K., & Wardianto, K. B. (2022). Pengujian Pecking Order Theory dan Trade Off Theory Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(7), 390–404.

ID, G. S. (2020). *Sektor Industri Saham Pembentuk IHSG*. 10/07/2020 08:36.

Irahmah, T., Nur, E., & Nasir, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue Pada Tahun 2016. *Pekbis Jurnal*, 12(1), 63–72.

Khasanaha, wilianti. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Market to Book Ratio, Collateralizable Asset, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-20. In *STIE Jakarta* (Vol. 12, Issue 2004, pp. 6–25).

Khoiriyah, U. (2020). *Manajemen Ekuitas: Ekuitas Pemegang Saham dalam Perseroan*.

Mansur, A., & Nizar, M. A. (2019). Assessing the Measurement and Determinants of Financial Sector Development in Indonesia. *Munich Personal RePEc Archive*, 96265, 1–53.

Marceline, L., & Harsono, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(3), 226–236.

Maulana, Z., & Safa, A. F. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 44–48.

Meidiyustiani, R. 2016. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131–143.

- Mujino, & Wijaya, A. (2021). The Effect Of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Asset Structure, and Company Size On The Value Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2013-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 48–62.
- Muzayin, M. H. T., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 271–284.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. In *Madenatera* (Vol. 1). Madenatera.
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In Kodri (Ed.), *Adab* (Cetakan Pe).
- Nurmadi, R., Novietta, L., Suryani, Y., Ika, D., & Rambe, R. F. (2022). Moderasi Ukuran Perusahaan kepada Pengaruh Utang Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(2), 62–68.
- Orientanti, S. (2014). Pengaruh Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Oxtaviana, T. A., & Khusbandiyah, A. (2016). Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen*, XIV(1), 1–19.
- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh Cr, Der dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242–255.
- Pertiwi, S. T., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–23.
- Pradana, R., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Penerapan Good Corporate Governance, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1920–1933.

- Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 61–76.
- Rutin, Triyonowati, & Djawoto. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Variabel Pemoderasi. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 6(2), 126–142.
- Sadeli, H. L. M. (2018). *Dasar-Dasar Akuntansi* (S. Hidayati (ed.); Cetakan Ke). PT Bumi Aksara.
- Sidauruk, T. D., & Fatullah, A. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 3(2), 112–130.
- Sinarwati, N. K. (2014). Akuntansi Keuangan 2. In *Akuntansi Keuangan 2* (Cetakan Pe, Vol. 1). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunaryo, D. (2018). Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Sains Manajemen*, 4(1), 1–11.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25.
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.

CURRICULUM VITAE



A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Yolanda Veronika
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjungpinang / 25 November 2001
Warga Negara : Indonesia
Usia : 22 Tahun
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sultan Machmud Gg. Kayu Ara No. 36
Email : yolandaveronika25@gmail.com
Nomor *Handphone* : 0895-3843-98811

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal		
Jenjang	Institusi	Tahun (Masuk-Lulus)
SD	SD Negeri 003 Bukit Bestari	2007-2013
SLTP	SMP Negeri 10 Tanjungpinang	2013-2016
SLTA	SMK Negeri 1 Tanjungpinang Paket Keahlian Akuntansi	2016-2019
S1	STIE Pembangunan Tanjungpinang Program Studi Akuntansi	2020-2024